

The Influence Of Religius, Sharia Accounting Knowledge And Job Market Considerations On Accounting Students' Interest In A Career In Sharia Financial Institutions (Case Study Of Accounting Students In Karawang)

Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Karawang)

Yulfa Febriliani^{1*}, Fista Apriani Sujaya², Devi Astriani³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

ak19.yulfafebriliani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, fista.apriani@ubpkarawang.ac.id², devi.astriani@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The pre-survey results show that working in a sharia financial institution does not necessarily increase the Islam within oneself and does not necessarily become a forum for learning more about Islam. Some students are of the opinion that it is difficult to remember sharia accounting lessons because their memory is not strong and also the learning taken is only 3 credits. Apart from that, the lack of information about job opportunities in sharia financial institutions is one of the factors that students do not have the opportunity to apply for these jobs. The population of this research is 356 students who have taken sharia accounting courses at Buana Perjuangan University, Karawang and Singaperbangsa University, Karawang. The 78 students who became the writing sample were determined by sampling calculations using the Solvin formula. Probability sampling is the sampling method used in this research. The primary data used comes from the results of distributing questionnaires. This writing uses a quantitative approach, and IBM SPSS Statistics 26 is used for data analysis and hypothesis testing. The purpose of this writing is to find out how religiosity, understanding of sharia accounting, and job market considerations influence accounting students' interest in pursuing a career in sharia financial institutions. Based on the research results, religiosity has a positive and significant effect on accounting students' interest in pursuing a career in sharia financial institutions, knowledge of sharia accounting has a positive and significant effect on accounting students' interest in pursuing a career in sharia financial institutions, and job market considerations also have a positive and significant effect on interest. accounting students for a career in sharia financial institutions.

Keywords: religiosity, knowledge, job market considerations, career interests

ABSTRAK

Hasil pra-survey menunjukkan bahwa bekerja di lembaga keuangan syariah belum tentu meningkatkan keislaman yang ada di dalam diri dan belum tentu menjadi wadah untuk belajar lebih tentang islam. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa sulit untuk mengingat kembali pembelajaran akuntansi syariah dikarenakan ingatan yang tidak kuat dan juga pembelajaran yang ditempuh hanya 3 sks. Selain itu, minimnya informasi lapangan kerja di lembaga keuangan syariah menjadi salah satu faktor mahasiswa tidak mempunyai kesempatan untuk melamar pekerjaan tersebut. Populasi peneliiian ini ialah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang sebanyak 356 orang. 78 siswa yang menjadi sampel penulisan ini ditentukan dengan perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin. Probability sampling ialah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer yang digunakan berasal dari hasil penyebaran kuesioner. Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan IBM SPSS Statistics 26 digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas, pemahaman akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, dan pertimbangan pasar kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: religiusitas, pengetahuan, pertimbangan pasar kerja, minat berkarir

1. Pendahuluan

Pendirian Bank Mu'amalat pada tahun 1992 sebagai bank syariah pertama di Indonesia menandai dimulainya ekspansi bisnis syariah. Sektor keuangan domestik tidak banyak memberikan perhatian kepada bank syariah ketika pertama kali beroperasi. UU No. 7 tahun 1992, yang pada saat itu berfungsi sebagai landasan operasional bank syariah, hanya menyebutkan "bank dengan sistem bagi hasil" di salah satu bagiannya; tidak menyebutkan sumber hukum syariah atau jenis bisnis yang diizinkan (OJK, 2023). Dua sistem keuangan Indonesia-sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah-dijelaskan dalam UU No. 10 tahun 1998, yang kemudian diperbarui (OJK, 2023).

Mengizinkan bank-bank umum yang sudah ada untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) atau bertransformasi menjadi bank syariah merupakan langkah strategis utama dalam mengembangkan sektor perbankan syariah (Agustini, 2020). Bagi pelaku usaha yang belum mendapatkan pembiayaan dari perbankan, sektor keuangan non-bank bisa menjadi pilihan. Banyak sektor keuangan non-bank syariah yang sudah aktif di Indonesia, antara lain asuransi syariah, pegadaian syariah, pasar modal syariah, dana pensiun syariah, usaha syariah, koperasi syariah, lembaga wakaf syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah. (Candraning & Muhammad, 2017).

Sistem pendidikan yang kuat tentunya harus menjadi salah satu komponen pertumbuhan lembaga keuangan syariah agar lembaga tersebut dapat menghasilkan lulusan akuntansi syariah yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Fakultas universitas yang menawarkan mata kuliah akuntansi syariah harus mampu menyesuaikan pembelajarannya dengan tuntutan dunia kerja (Auwldhani & Handayani, 2023). IPK mahasiswa yang memuaskan merupakan hasil belajar mengajar yang efektif. Untuk dapat bekerja di lembaga keuangan syariah, mahasiswa harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain memiliki IPK minimal 3,00, menguasai akuntansi dan analisis syariah. Jadi, universitas memiliki peran yang penting untuk merancang kurikulum agar proses pembelajaran lebih efisien (Agustini, 2020).

Survei pendahuluan dilakukan dengan memberikan kuesioner sementara berisi pertanyaan mengenai minat berkarir di lembaga keuangan syariah kepada 100 mahasiswa, diantaranya 60 mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan 40 mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, untuk mengetahui minat apa yang akan ditekuni mahasiswa setelah lulus. Berdasarkan hasil pra-survey, religiusitas menjadi salah satu faktor penentu pemilihan profesi di lembaga keuangan syariah. Menurut 18 mahasiswa, pengembangan keislaman seseorang bergantung pada individu dan tidak dapat dicapai secara otomatis dengan bekerja di lembaga keuangan syariah. Selain itu 11 mahasiswa berpendapat bahwa wadah untuk belajar lebih tentang islam bisa didapat dimana saja entah itu dalam organisasi islam, kegiatan kultum, pengajian dan lain sebagainya. Kemudian 17 mahasiswa tidak menutup kemungkinan untuk tetap bekerja di bank konvensional karena selain mempertimbangkan riba mereka lebih memilih pekerjaan yang terlebih dahulu didapatkan.

Berdasarkan hasil pra-survey mengenai pengetahuan akuntansi syariah menunjukkan bahwa 9 mahasiswa tidak mengetahui PSAK yang dijadikan pedoman dalam sistem akuntansi syariah. Hal ini menunjukkan arti bahwa sebagian mahasiswa belum begitu mendalami akuntansi syariah yang disebabkan faktor salah satunya materi yang diberikan sewaktu bangku perkuliaha hanya 3 sks saja jadi menyebabkan ingatan mengenai materi tersebut kurang dipahami dan

menjadi lupa. 44 mahasiswa juga berpendapat bahwa karena kurang fahamnya akan materi menjadikan mahasiswa untuk mengharuskan mengambil sertifikasi profesi menjadi akuntan syariah sehingga hal tersebut menjadi penyebab kurang minatnya mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Menurut temuan pra-survei mengenai pertimbangan pasar tenaga kerja, 19 mahasiswa percaya bahwa ada hambatan untuk masuk ke industri lembaga keuangan syariah karena mereka tidak tahu bagaimana cara melamar pekerjaan atau tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan. Selain itu, 29 siswa berpendapat bahwa sulit untuk maju di lembaga lain setelah bekerja di lembaga keuangan syariah. Kemudian, 47 siswa setuju bahwa mereka hampir tidak pernah menemukan informasi tentang lowongan pekerjaan di situs web, media sosial, atau pencari kerja. Lima puluh satu mahasiswa mengakui bahwa mencari informasi tentang lowongan pekerjaan di lembaga keuangan syariah merupakan hal yang menantang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa tidak dapat melamar ke organisasi keuangan syariah karena kurangnya pengetahuan tentang lowongan pekerjaan.

34 mahasiswa tidak tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan syariah jika ada anggota keluarga mereka yang bekerja di sana, berdasarkan hasil pra-survei tentang preferensi minat karir. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa mengejar karir di bidang keuangan syariah tidak bergantung pada adanya anggota keluarga yang bekerja di salah satu organisasi tersebut. Sebanyak 76 mahasiswa kemudian memilih opsi yang mengindikasikan bahwa, karena tidak memiliki gelar sarjana ekonomi Islam, mereka tidak tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Mereka percaya bahwa bekerja di organisasi keuangan syariah membutuhkan sertifikasi akuntansi syariah.

Studi (Auwldhani & Handayani, 2023) menemukan bahwa motivasi mahasiswa untuk mengejar karir di lembaga keuangan syariah secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh religiusitas mereka. Karena mereka terlindung dari riba, mahasiswa yang memiliki religiusitas tinggi tidak diragukan lagi akan tertarik untuk bekerja di organisasi keuangan syariah. Menurut Augustini (2020) dan Iftitah (2023), Penelitian ini memiliki kelebihan karena menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa sangat mempengaruhi dorongan mereka untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Namun penelitian Yusuf dkk. (2022) dan Ariska (2020) mengungkapkan bahwa keyakinan agama mahasiswa tidak mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di organisasi keuangan syariah. Komitmen seseorang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah kemungkinan tidak akan terpengaruh oleh pandangan pribadinya. Hal ini dikarenakan adanya keseimbangan yang harus dilakukan antara pandangan religius yang semakin meningkat dan pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi syariah. Bahkan keyakinan agama yang kuat dapat menghalangi seseorang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah jika mereka tidak memiliki pendidikan dan kesadaran yang diperlukan di bidang ini (Yusuf et al., 2022).

Pengetahuan tentang akuntansi syariah telah terbukti berdampak positif terhadap antusiasme mahasiswa dalam mengejar karir di lembaga keuangan syariah (Mardiyani et al., 2022). Gambaran dasar tentang berbagai tindakan operasional yang dilakukan di dalam lembaga keuangan syariah dapat diperoleh dengan memahami akuntansi syariah. Salah satu elemen yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa tentang jalur profesionalnya setelah lulus ialah tingkat pemahaman mereka mengenai akuntansi syariah (Mardiyani et al., 2022). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020) dan (Sulistiyowati & Hakim, 2021) yang menemukan bahwa pengetahuan tentang akuntansi syariah memiliki peran yang signifikan terhadap keinginan partisipan untuk bekerja di bank syariah. Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa pengetahuan tentang akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah (Budiansih & Estiningrum, 2022). Seseorang dengan dasar yang kuat dalam akuntansi syariah mungkin tertarik pada bidang perbankan syariah yang sedang berkembang, namun tidak menutup kemungkinan

orang tersebut lebih memilih untuk bekerja di lembaga untuk melanjutkan karirnya sebagai guru akuntansi atau akuntan publik (Budiarsih & Estiningrum, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa faktor pasar tenaga kerja secara signifikan dan positif mempengaruhi minat berkarir di lembaga keuangan syariah (Agustini, 2020). Industri syariah berkembang dengan cepat, dan seiring dengan itu, begitu pula dengan permintaan sumber daya manusia di bidang keuangan syariah. Oleh sebab itu sebagai mahasiswa khususnya bagi mahasiswa akuntansi akan lebih tertarik pada karir yang menawarkan lebih banyak peluang kerja, stabilitas dan kenyamanan kerja, peluang untuk kemajuan pekerjaan, dan fleksibilitas di tempat kerja (Fitri et al., 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nimaswara, 2019) mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Profesi tersebut dapat memberikan rasa aman, apabila pekerjaan tersebut tidak akan menghadapi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, karena bekerja di entitas syariah merupakan lapangan kerja baru yang masih harus berkembang, maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa meyakini bahwa mereka tidak akan mendapatkan keamanan kerja yang lebih besar, karena menghindari PHK (Nimaswara, 2019).

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian terdahulu oleh Sasliana Fitri, dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Personalitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah", namun kebaharuan dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan 1 variabel yang berbeda dan jarang diteliti sehingga mempunyai kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian ini yaitu variabel religiusitas. Pada pembahasan bagian awal disimpulkan bahwa religiusitas merupakan keyakinan seseorang terhadap agamanya dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam memilih karir.

2. Tinjauan Pustaka

Theory Planned of Behavior (Teori Perilaku Terencana)

Berdasarkan penjelasan Ajzen mengemukakan Theory of planned behavior (teori perilaku terencana) merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari reason action theory yang sebelumnya dikembangkan olehnya dan Fishbein. Serupa dengan teori reason action, gagasan utama dari teori planned behavior yaitu niat individu dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Faktor yang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku individu disebabkan oleh seberapa besar intensi atau niat yang dimiliki individu tersebut. Intensi yakni tanda seberapa besar usaha yang dikeluarkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan seberapa besar kemauannya untuk berusaha. Selain itu intensi terdiri dari tiga determinan dasar diantaranya attitude toward the behavior, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020).

Kaitan teori planned of behavior dengan penulisan ini yaitu religiusitas terkait dengan keyakinan dalam sikap terhadap perilaku. Keyakinan dalam sikap mempengaruhi persepsi individu untuk menilai suatu tindakan yang tergolong baik atau buruk sehingga persepsi tersebut menentukan niat dan sikap individu untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan akuntansi syariah dikaitkan dengan persepsi pengendalian perilaku. Keinginan seseorang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan gagasan mengenai penguasaan materi pelajaran akuntansi syariah. Mereka yang berhasil menahan diri dan mempelajarinya tentu ingin bekerja di organisasi keuangan syariah. Pertimbangan dari pasar tenaga kerja berkaitan dengan pandangan tentang kontrol perilaku, di mana keyakinan tersebut dipengaruhi oleh unsur-unsur yang mendorong atau mencegah perilaku. Elemen-elemen ini menyangkut ketersediaan sumber daya, seperti kompetensi, kesesuaian, dan prospek kerja, serta pentingnya sumber daya tersebut dalam menentukan perilaku.

Religiusitas

Agar seseorang dapat bertindak, bertingkah laku, dan berperilaku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama, harus memiliki tingkat pemahaman, rasa hormat, dan keyakinan terhadap keyakinan Islam, maka hal tersebut merupakan religiusitas (Auwldhani & Handayani, 2023). Terdapat beberapa gangguan yang mungkin menghambat pertumbuhan agama, yakni pengaruh berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Dampak ini bersifat internal pada diri seseorang karena beberapa faktor yaitu tingkat usia, hereditas, kepribadian kondisi kejiwaan. Sedangkan dampak yang bersifat eksternal terdiri dari beberapa faktor yakni dari lingkungan keluarga, lingkungan kelembagaan, dan lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi besarnya tingkat religiusitas. (hanifah, 2021). Menurut Glock and Stark (1998) terdapat lima dimensi dalam religiusitas, adapun beberapa dimensi diantaranya adalah dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengalaman, dimensi intelektual dan pengetahuan agama serta dimensi penerapan (hanifah, 2021).

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Mempelajari akuntansi syariah melibatkan dasar yang kuat dalam syariah dan akuntansi Islam, karena akuntansi syariah dianggap sebagai prosedur transaksi yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dua faktor utama yang mengharuskan pengembangan sistem akuntansi syariah: persyaratan untuk menggunakan sistem tersebut untuk menerapkan syariah dan peningkatan eksponensial dalam volume transaksi keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir (Yusuf et al., 2022). Jika tidak bertentangan dengan hukum Islam, Al-Qur'an, Sunnah Nabi, Ijma' (konsensus para ulama), Qiyas (kesamaan peristiwa tertentu), dan 'Uruf (adat istiadat) menjadi dasar hukum akuntansi syariah (Agustini, 2020). Sebagai calon akuntan, Anda harus membiasakan diri dengan dasar-dasar Islam tentang cita-cita organisasi syariah, seperti paradigma transaksi syariah dan standar akuntansi syariah. Karena (Budiansih & Estiningrum, 2022).

Khusus untuk bisnis yang sesuai dengan syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengembangkan Standar Akuntansi. PSAK No. 101 IAI menjabarkan pedoman pembuatan Laporan Keuangan Syariah. Sebagai tambahan dari PSAK ini, IAI menerbitkan PSAK 102-111, yang semuanya relevan dengan PSAK ini. Kebenaran, keadilan, dan tanggung jawab adalah tiga pilar yang melandasi akuntansi syariah. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa seorang akuntan syariah harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi syariah. Setiap langkah dari proses akuntansi bergantung pada gagasan ini, mulai dari menyimpan catatan yang akurat hingga menganalisis dan melaporkan informasi keuangan untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan hukum syariah. Pemahaman seseorang terhadap akuntansi syariah dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti keakraban dengan sistem akuntansi syariah, asumsi dasar, gagasan luas, fitur, dan komponen laporan keuangan syariah. Agustini (2020).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja ialah segala kegiatan yang dilakukan oleh badan komersial untuk memasok dan meminta tenaga kerja (Malik, 2018). Sebagai mahasiswa harus terus fokus pada pasar kerja dan memanfaatkan berbagai peluang akibat resesi dan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Setiap pekerjaan mempunyai prospek yang berbeda-beda, oleh karena itu ketika memilih suatu posisi, seseorang harus mempertimbangkan pasar kerja. Keamanan kerja, ketersediaan kesempatan kerja, dan kemudahan melamar posisi yang tersedia merupakan bagian dari faktor-faktor dalam pertimbangan pasar kerja. Karir atau profesi dengan pertimbangan pasar kerja yang lebih besar dan beragam cenderung menarik lebih banyak pelamar dibandingkan pekerjaan dengan pertimbangan pasar kerja yang lebih kecil. Kondisi tersebut disebabkan oleh fakta bahwa akan ada prospek yang lebih besar untuk pertumbuhan profesional dan keuntungan finansial. Menurut Wheller mudahnya mengakses lapangan pekerjaan, keamanan kerja,

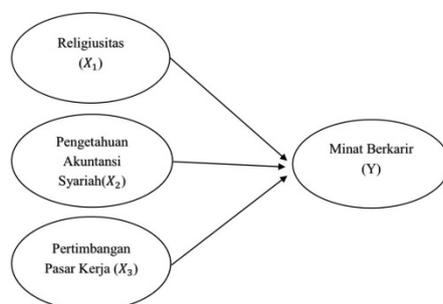
kesempatan kerja dan fleksibilitas karir merupakan indikator pertimbangan pasar kerja melingkupi lapangan pekerjaan (Fitri et al., 2023)

Minat Berkarir

Minat yakni suatu keinginan yang konsisten dalam mengingat dan memerhatikan kembali tentang berbagai kegiatan. Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan secara teratur dan dengan senang hati memperhatikannya (Solehah et al., 2022). Berdasarkan KBBI karir yakni sebuah pertumbuhan serta kemajuan pada bidang pekerjaan serta jabatan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan peran atau pekerjaan yang dimiliki seseorang selama jangka waktu tertentu di tempat kerja juga dapat diartikan sebagai karir. Kecenderungan seseorang, khususnya di kalangan remaja pada pekerjaan atau karir tertentu yang sesuai dengan orientasi atau minat pribadinya termasuk kedalam minat berkarir. Minat seseorang pada suatu bidang pekerjaan karena diyakini akan memperoleh kesuksesan di masa depan dalam profesinya. Beberapa faktor yang menjadi indikator dalam minat berkarir diantara ialah nilai keagamaan/religious, penghargaan pada finansial serta keluarga.

Model Penelitian

Berikut paradigma atau kerangka berpikir yang diturunkan menjadi model penelitian :



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Hasil pengembangan peneliti (2023)

Pengetahuan Religiusitas dan Pengaruhnya pada Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan Syariah

Derajat keterikatan seseorang pada agama yang dianutnya disebut dengan religiusitas. Ajaran agama akan berdampak pada sikap hidup seseorang dan seluruh tingkah lakunya apabila telah diasimilasikan dan diamalkan (Agustin, 2022). Karena agama ialah cerminan keimanan seseorang pada Tuhannya, maka semakin religius seseorang maka akan semakin baik pula perilakunya (Agustin, 2022). Menurut teori perilaku terencana, pola kognitif seseorang, khususnya tingkat religiusitasnya, berdampak pada sikap dan perilakunya. Hal ini sejalan dengan gagasan perilaku terencana yang berpendapat bahwa pemikiran seseorang, khususnya tingkat religiusitasnya, berdampak pada sikap dan perilakunya. Faktor sosial kadang-kadang disebut sebagai religiusitas. Faktor sosial mencakup hal-hal seperti usia, jenis kelamin, ras, pendidikan, kekayaan, dan agama. (Jasin et al., 2021).

Agama menurut penulis (Iftitah, 2023) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada keinginan mahasiswa berprofesi di lembaga keuangan syariah. Keputusan profesional seseorang akan dipengaruhi oleh kuatnya pandangan keagamaannya. Karena tidak melakukan transaksi yang mengandung unsur riba, lembaga keuangan syariah menawarkan peluang bagi mereka yang ingin mengambil keputusan secara profesional sesuai dengan prinsip Islam (Iftitah, 2023). Artikel ini mendukung fakta bahwa agama berdampak signifikan pada minat bekerja di lembaga

keuangan syariah (Mardiyani et al., 2022). Akibatnya, seseorang yang menjalankan agama atau memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama akan tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Sehingga dirumuskan hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu:

H1 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah

Profesi di organisasi keuangan syariah lebih menarik bagi mahasiswa akuntansi yang taat beragama.

Akuntansi syariah mematuhi pedoman ketat yang ditentukan oleh konsep akuntansi Islam. Seorang akuntan syariah perlu memahami akuntansi syariah karena akuntansi syariah menjadi landasan dalam seluruh aktivitas akuntansi, termasuk mengumpulkan, mengevaluasi, menyajikan, dan menafsirkan data dan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan. digunakan untuk mengambil keputusan (Auwldhani & Handayani, 2023). Variabel pengetahuan akuntansi syariah dikaitkan dengan sejarah seseorang dan cara pandang pada pengendalian jika dihubungkan dengan pengertian perilaku yang direncanakan. Karena pemahaman seseorang mempengaruhi tindakannya selanjutnya, maka pengetahuan ialah salah satu unsur yang mungkin mempengaruhi perilaku seseorang sejalan dengan konsep perilaku yang direncanakan. Oleh karena itu, minat seseorang dalam memilih pekerjaan tergantung pada derajat ilmunya (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020).

Pemahaman akuntansi syariah mempunyai pengaruh yang signifikan pada motivasi mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, penulisan klaim (Yusuf et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian (Ariska, 2020) yang menunjukkan bagaimana pemahaman mahasiswa pada akuntansi syariah mempengaruhi kemauannya bekerja di perusahaan keuangan syariah. Menurut temuan (Challen et al., 2023) dan (KHOLID et al., 2020), bakat akuntansi tidak mempengaruhi kemauan siswa untuk bekerja di organisasi keuangan syariah. Dengan demikian, seseorang yang menguasai akuntansi syariah akan termotivasi untuk bekerja di perusahaan pembiayaan syariah. Sehingga dirumuskan hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu:

H2: Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah

Pertimbangan pasar kerja dan Pengaruhnya pada Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah

Masyarakat harus mempertimbangkan pasar tenaga kerja saat memilih karier karena setiap profesi memiliki peluang dan permasalahan yang unik (Agustini, 2020). Kesederhanaan melamar pekerjaan yang tersedia, ketersediaan kesempatan kerja, dan stabilitas pekerjaan ialah variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk memulai suatu profesi. Karena terdapat beberapa perbedaan besar, misalnya dalam bentuk tunjangan, kemungkinan kenaikan jabatan, perlindungan dari PHK, dan faktor lainnya, pelajar menganggap pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih besar lebih menarik dibandingkan dengan pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih kecil. (Nimaswara, 2019). Penulisan ini menggunakan pendekatan dengan teori perilaku terencana yaitu terkait dengan kontrol perilaku. Mahasiswa yang mempunyai keyakinan sering kali percaya bahwa ekspektasi diberikan kepada mereka berdasarkan bakat dan permintaan pasar tenaga kerja. Karena itu, mereka membuat rencana untuk memilih karier yang sesuai dan memiliki minat berdasarkan latar belakang keterampilan mereka apakah itu sesuai dengan tuntutan pasar kerja saat ini (Fitri et al., 2023).

Penulisan (Farida et al., 2022) mengklaim bahwa pasar kerja memiliki dampak besar pada motivasi mahasiswa akuntansi untuk bekerja di organisasi keuangan syariah. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Agustini, 2020) yang menemukan bahwa faktor pasar kerja

berdampak signifikan dan positif pada niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di organisasi keuangan syariah. Menurut penelitian (Sulistiyowati & Hakim, 2021), faktor pasar kerja memiliki pengaruh yang kecil pada motivasi mahasiswa akuntansi ketika memilih karirnya. Sehingga dirumuskan hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu:

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah

3. Metode Penelitian

Data mendasar artikel yang menggunakan teknik kuantitatif ini berasal dari sebaran respon survei. Untuk mendukung kesimpulannya, artikel ini juga menggunakan informasi sekunder dari wawancara dengan berbagai siswa. Populasi penulisan ini ialah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Buana Perjuangan yang berjumlah 356 orang. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu probabilitas sampling. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung besar kecilnya sampel tulisan ini. Beginilah cara kita membahas penghitungan ukuran sampel:

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan ialah 10% dari rumus diatas maka diperoleh:

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{356}{1+356 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{356}{1+4,46}$$

$$n = 78,07$$

Dengan demikian, 78 mahasiswa dijadikan sampel setelah dilakukan pembulatan. Adapun rinciannya yaitu 38 responden berasal dari Universitas Buana Perjuangan Karawang dan 40 mahasiswa berasal dari Universitas Singaperbangsa Karawang.

Kuesioner dengan lima pertanyaan untuk setiap variabel diisi oleh partisipan/responden dalam penulisan ini, dan data yang dihasilkan akan dianalisis. Skala Likert 1–5 yang mengkaji sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu pada fenomena sosial digunakan penulis untuk mengevaluasi respon setiap responden. Alat penilaian penulisan ini menggunakan analisis statistik yaitu aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Dalam artikel ini, uji hipotesis yang menggunakan uji koneksi parsial (uji t) dan uji simultan (uji f) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel dependen dan faktor independen.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Menguji hipotesis menghasilkan penyelesaian masalah jangka pendek. Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengkonfirmasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dari nilai t taksiran > t tabel dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Hasil beberapa pengujian hipotesis sederhana ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1. Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.700	1.536		-.456	.650
	RELIGIUSITAS	.499	.068	.584	7.354	.000
	PENGETAHUAN	.188	.057	.251	3.282	.002
	PERTIMBANGAN	.166	.057	.216	2.914	.005

a. Dependent Variable: MINAT_BERKARIR

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Sumber : *Ouput SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel diatas terdapat uji hipotesis (uji-t) yang menghasilkan nilai t-hitung yang diperoleh dari setiap variabel dengan perhitungan $df=n-k-1 = 78-3-1 = 74$ diperoleh nilai t-hitung sejumlah 1,992, maka diperoleh hasil uji sebagai berikut:

- 1) Variabel religiusitas (X1) menunjukkan nilai thitung 7,354 > ttabel 1,992, menolak HO dan menerima HA, memperlihatkan jika variabel religiusitas berdampak signifikan dan positif pada minat karir.
- 2) Nilai thitung pada variabel pengetahuan akuntansi syariah (X2) sejumlah 3,282 > ttabel 1,992, menolak HO dan menerima HA memperlihatkan jika variabel tersebut berdampak positif dan besar pada minat berkarir.
- 3) Pertimbangan pasar kerja (X3) memperlihatkan jika nilai thitung sejumlah 2,914 > ttabel 1,992, artinya menolak HO dan menerima HA, hal ini memperlihatkan jika pengaruh variabel pada minat berkarir ialah positif dan substansial.

2. Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 2. Uji-f
Tabel 2. Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.830	3	128.610	41.550	.000 ^b
	Residual	229.055	74	3.095		
	Total	614.885	77			

a. Dependent Variable: MINAT_BERKARIR

b. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN, PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS

Sumber: Hasil pengolahan data, 2023

Hasil uji hipotesis (uji F) terlihat pada tabel di atas, dan terlihat bahwa nilai F hitung sejumlah 41,550. Nilai F-tabel dari tabel distribusi F akan digunakan untuk membandingkan hasil uji F ini pada. Nilai F-tabel sejumlah 2,730 dengan $\alpha=0,05$, $db1=3$ dan $db2=74$ berdasarkan titik persentase distribusi F dengan probabilitas 0,05. Berdasarkan statistik di atas, F hitung ialah 41,550 dan F-tabel ialah 2,730. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat berkarir mahasiswa pada lembaga keuangan syariah secara signifikan dipengaruhi oleh agama, pemahaman akuntansi syariah, dan faktor pasar kerja.

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas Pada Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Variabel religiusitas berdampak positif dan besar pada minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, berdasarkan temuan uji hipotesis parsial atau uji t. Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat religiusitasnya. Jika ajaran agama diasimilasikan dan diintegrasikan secara efektif ke dalam seluruh tindakan dan sikap sehari-hari, maka akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan. Hal ini sejalan dengan indikator religiusitas yang mengharuskan seseorang untuk senantiasa menerima ajaran agama dengan tetap berpegang pada kebenaran ajaran tersebut. memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan imannya. Menurut teori perilaku terencana, agama yakni komponen sosial yang memberikan hasil yang baik (menguntungkan) karena memperlihatkan jika seseorang mengikuti petunjuk Tuhan dengan memilih pekerjaan yang jauh dari aspek riba.

Praktik keagamaan mencakup lebih dari sekedar perilaku seremonial (ibadah) hal ini juga mencakup praktik-praktik lain yang didasarkan pada keyakinan bahwa melakukan hal yang benar sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, agama memotivasi individu untuk menjunjung standar moral yang telah mereka junjung tinggi. Karena bank syariah mengikuti peraturan keuangan syariah, agama berdampak pada cara bank tersebut beroperasi. Menurut riset (Auwldhani & Handayani, 2023), (Mardiyani et al., 2022), dan (Fitri et al., 2023) menunjukkan religiusitas mempunyai dampak yang besar dan menguntungkan pada keinginan mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Pada Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau uji t, variabel pengetahuan akuntansi syariah berdampak positif dan signifikan pada minat berkarir mahasiswa di lembaga keuangan syariah, yaitu semakin banyak pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki seseorang maka semakin tertarik pula mereka. dalam bekerja di lembaga keuangan syariah. Temuan penelitian ini konsisten dengan gagasan perilaku terencana, yang berpendapat bahwa pengetahuan akuntansi syariah muncul dari pengendalian diri yang ditampilkan dalam serangkaian kemampuan tertentu individu. Memahami transaksi syariah dan cara pencatatan akuntansi syariah akan memudahkan seseorang dalam menjalankan tugasnya di lembaga keuangan syariah di kemudian hari.

Sulit untuk bekerja di lembaga keuangan Islam tanpa memiliki pemahaman dasar akuntansi Islam. Karena prinsip syariah diterapkan pada aktivitas meliputi transaksi, pendokumentasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Oleh karena itu, individu yang tidak menguasai akuntansi syariah akan kurang termotivasi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020). Kajian ini mendukung temuan Iftitah 2023/Yusuf dkk. 2022 yang menunjukkan bahwa paparan akuntansi syariah meningkatkan minat mahasiswa bekerja di organisasi keuangan syariah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Pada Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variabel pertimbangan pasar kerja berdampak signifikan dan positif pada keinginan mahasiswa bekerja di organisasi keuangan syariah. Dengan kata lain, minat seseorang untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah meningkat seiring dengan meningkatnya penilaiannya pada pasar kerja. Kapasitas untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip teori perilaku terencana dapat terbantu atau terhambat tergantung pada bagaimana individu mengevaluasi sumber daya, kesesuaian, kompetensi, dan peluang yang dimilikinya.

Kebutuhan akan sumber daya manusia di sektor keuangan syariah semakin meningkat seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis syariah. Mahasiswa akuntansi mungkin tertarik pada

profesi yang baik karena faktor-faktor termasuk ketersediaan lapangan kerja, keamanan dan kenyamanan kerja yang baik, akses mudah pada peluang kerja, peluang pertumbuhan kerja, dan fleksibilitas kerja (Fitri et al., 2023). Pelajar sering kali mempertimbangkan pasar kerja saat memilih karier karena sulitnya mendapatkan pekerjaan. Sebagaimana dinyatakan dalam karya (Annisa et al., 2022) dan (Farida et al., 2022), minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara positif oleh kekhawatiran pasar kerja.

Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Pada Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan temuan uji hipotesis parsial atau uji t, kemauan mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh religiusitas, pemahaman akuntansi syariah, dan pasar kerja. Dengan kata lain, semakin tertariknya seorang pelajar untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, semakin kuat keyakinannya pada agamanya. Menurut teori perilaku terencana, keputusan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu ialah konsekuensi dari keinginannya untuk melakukannya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor pribadi, sosial, dan lingkungan. Sikap individu pada perilaku dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti penilaian pada manfaat suatu tindakan, penilaian pada dampaknya, standar sewenang-wenang, sudut pandang normatif, dan motif berbasis kepatuhan.

Seseorang yang berwawasan agama kemungkinan besar akan mencari pekerjaan di lembaga keuangan syariah yang jauh dari unsur riba, karena selain untuk mengejar kebutuhan materi, individu tersebut pasti akan bertindak sesuai dengan prinsip agamanya. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang kuat tentang asumsi dasar akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan, dasar-dasar akuntansi syariah, dan unsur-unsur laporan keuangan, minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dapat tumbuh. Siswa sering memilih karir berdasarkan ketersediaan kemungkinan pekerjaan, keamanan dan kenyamanan kerja yang baik, kemudahan akses pada pilihan pekerjaan, peluang untuk kemajuan karir, dan fleksibilitas kerja. Pasar kerja, keahlian akuntansi syariah, dan agama semuanya memiliki pengaruh pada motivasi mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi akuntansi, menurut penelitian (Amalia & Diana, 2020; Candraning & Muhammad, 2017; dan Augustin, 2022). Organisasi perbankan Islam.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan temuan tulisan ini yang dilakukan dengan menggunakan alat uji IBM Statistics SPSS versi 26 dan informasi yang dikumpulkan dari 109 responden dengan menggunakan skala Likert, maka temuan tersebut ialah:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis tertulis, agama berdampak signifikan dan positif pada keinginan mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan kata lain, keinginan seseorang untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah meningkat seiring dengan tingkat komitmen keagamaannya.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis tertulis, minat berkarir mahasiswa pada lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi syariah, yaitu semakin tertarik bekerja pada lembaga keuangan syariah, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki mengenai mata kuliah tersebut.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis tertulis, minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor pasar kerja; semakin signifikan faktor-faktor ini bagi seorang individu, semakin besar minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Uji hipotesis tertulis menunjukkan bahwa pertimbangan agama, pengetahuan akuntansi syariah, dan kekhawatiran pasar kerja mempunyai pengaruh simultan yang signifikan pada

kemauan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah tumbuh seiring dengan meningkatnya tingkat religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan kesadaran mereka pada kondisi pasar kerja.

Saran

Berdasarkan temuan penulisan yang diperoleh dari data lapangan, penulisan secara umum berjalan lancar. Namun, boleh saja jika para akademisi memberikan beberapa rekomendasi yang menurut mereka akan membantu memajukan pendidikan secara umum. Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti ialah:

1. Disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan standar pengajaran dan mengadakan acara seperti seminar, magang, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan bekerja di perusahaan syariah. Minat siswa untuk bekerja di entitas syariah mungkin meningkat karena gambaran umum yang diberikan kepada mereka.
2. Mengingat banyak pelajar yang tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah namun terkendala oleh informasi yang terbatas, maka pelaku usaha syariah didorong untuk memperluas sektor ini seluas mungkin.
3. Agar dapat memasuki lembaga keuangan syariah dengan pemahaman yang lebih matang, mahasiswa dianjurkan untuk mengikuti program sertifikasi akuntan syariah.
4. Disarankan untuk penulisan selanjutnya memakai sampel yang lebih banyak yaitu pada perguruan tinggi yang berbeda. Hal ini dilakukan guna membandingkan temuan dan membuat penemuan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Agustin, S. N. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta)* [Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6719>
- Agustini, S. N. F. (2020). *PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA PADA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BOSOWA BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. 6(002). <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/5516>
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(2), 99–113.
- Annisa, N. M., Afifudin, & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah pada Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah). *E-JRA Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 1–12. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17810>
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembagakeuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>
- Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pelatihan Pertimbangan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 519–528. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43170>
- Cahya Sapitri, F., & Dudija, N. (2020). Pengaruh Work-Family Conflict Dan Stres Kerja Pada Kinerja Karyawan Wanita Di Rs Medika Dramaga Bogor. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1336–1346. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.459>
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di

- lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Challen, A. E., Vidaryanti, R., Karimulloh, K., & Simon, Z. Z. (2023). Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 137–142. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>
- Farida, Y. N., Setyorini, C. T., & Wulandari, R. A. S. (2022). the Influence of Financial Awards, Religiosity and Labor Market Considerations on the Interests of Accounting Students for a Career in Islamic Financial Institutions. *Journal of Engineering, Social and Health*, 1(2), 95–105. <https://jesh.globalpublikasiana.com/index.php/gp/>
- Fitri, S., Wahyudin, W., & Farida, Y. N. (2023). Pengaruh religiusitas, personalitas, dan pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2710–2722. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2870>
- Iftitah, I. I. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 902–911. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/21941>
- Jasin, H., Mujiatun, S., Fauzi Rambe, M., & Bahagia Siregar, R. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Pada Purchase Intention? *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 86–102. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5630>
- KHOLID, M. N., TUMEWANG, Y. K., & SALSABILLA, S. (2020). Understanding Students' Choice of Becoming Certified Sharia Accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Nimaswara, A. P. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Bengkulu berkarir di entitas syariah dengan hasil penulisan pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berdampak signifikan pada pemilihan karir di entitas syariah sedangkan pertimban.*
- OJK. (2023). *Sejarah Perbankan Syariah*. OTORITAS JASA KEUANGAN. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>
- Rahmi Rafiq, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Thn Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 1037–1045. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/33652/18163>
- Yusuf, M., Anggraeni, L., & Amelia, R. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 2(2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/17810%0Ahttp://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/17810/13471>